

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (inkuiri naturalistik). Miles dan Huberman mendefinisikan metode kualitatif bertujuan mengungkapkan secara rinci berbagai ciri unik yang terdapat pada individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara umum dan secara mendalam serta dapat dibenarkan secara ilmiah.⁴¹ Hal tersebut dilakukan karena penelitian yang dilakukan sifatnya non-hitung sehingga lebih difokuskan pada penggalian sumber wawasan yang seluas-luasnya.

Pada penelitian ini dikaji secara mendalam dengan berbagai literatur agar penelitian dapat dimengerti, tidak berdasarkan pengumpulan data statistik. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti memilih metode kualitatif untuk menyelesaikan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan serta memberikan gambaran fakta terkait strategi komunikasi akun @fiqihperempuan dalam mengedukasi muslimah Generasi Z di media sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memainkan peran yang sangat penting dalam mendefinisikan penelitian secara keseluruhan. Tujuan kehadiran peneliti adalah untuk dapat menjangkau data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian untuk dipahami dan diteliti. Karena peneliti sendiri adalah perencana, pelaksana pengumpulan

⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 22

data analisis, interpretasi data dan sebagai orang yang melaporkan hasil penelitiannya.⁴² Kehadiran peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai analisator dan pengamat terhadap objek yang diteliti dari penggalian data yang terkumpul.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dikumpulkan dan membantu peneliti untuk mengidentifikasi sumber data dengan lebih mudah. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, apabila pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif, maka pendekatan jenis ini dikelompokkan menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini merupakan akun Instagram @fiqihperempuan, hasil wawancara kepada *founder* akun, *followers* akun dan *development team* akun @fiqihperempuan.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang terdapat pada penelitian ini merupakan data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya tanpa terjun ke lapangan. Data tersebut berupa buku, penelitian jurnal ilmiah, hingga artikel yang relevan dengan subjek penelitian yang ada.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 121

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut⁴³:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah-masalah yang muncul di lapangan untuk menemukan pandangan yang objektif dari masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengeksplorasi lebih mendalam mengenai strategi komunikasi akun Instagram @fiqihperempuan berperan mengedukasi muslimah Generasi Z di media sosial yang kemudian dilakukan pencatatan data sebagai bahan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai media yang fleksibel melalui pesan WhatsApp, *Google Meet* dan *Zoom Meeting*, sehingga peneliti dan informan tidak selalu melakukan pertemuan khusus dalam penggalan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan sebagai tahapan pengumpulan data pelengkap bagi peneliti untuk mendukung data observasi dan data wawancara dalam penelitian. Yang kemudian dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan dalam penelitian yang diperlukan dalam mengkaji strategi komunikasi akun

⁴³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: 2012) Hal. 163

Instagram @fiqihperempuan dalam mengedukasi muslimah Generasi Z di media sosial.

E. Analisis Data

Pekerjaan penelitian ini melewati tahap penelitian secara rinci. Dengan cara ini, peneliti memperoleh temuan unik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Mengenai tahap penelitian, peneliti menggunakan metode analisis interaktif yang diformulasikan oleh Miles dan Huberman. Adapun tahapannya terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁴

Pada penelitian ini, prosedur analisis data dilakukan secara intuitif dan terjadi secara konsisten sampai selesai. Pada tahap ini, peneliti mengkaji informasi untuk memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya. Adapun langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan supaya dapat mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, hipotesis adalah jawaban pertama untuk menjawab pertanyaan penelitian. Akan tetapi jawabannya belum divalidasi secara empiris dan membutuhkan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain wawancara mendalam, dokumentasi data, dan observasi.

⁴⁴ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009) Hal. 147.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih apa yang paling penting dan fokus pada hal-hal yang esensial. Data yang direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, data yang disajikan adalah sekumpulan informasi terstruktur yang darinya dapat ditarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan seperangkat informasi terstruktur untuk memberikan kesempatan dalam penarikan kesimpulan.⁴⁵ Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif, oleh karena itu perlu disederhanakan daripada direduksi isinya.

4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke-empat pada tahap analisis data adalah mencapai kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan yang ditetapkan adalah kesimpulan yang valid. Peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini dengan mendalami strategi komunikasi akun @fiqhperempuan dalam mengedukasi muslimah Generasi Z di media sosial serta memerhatikan data wawancara yang didapat dari *founder*, *followers* dan *development team* untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat.

⁴⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 123

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas dalam penelitian kualitatif berarti menegaskan atau meyakinkan pembaca bahwa temuan penelitian dilakukan dengan cara yang benar. Wawancara sebaiknya dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam atau *focus group discussion*. Salah satu pendekatan untuk mengukur relevansi dalam penelitian kualitatif adalah metode triangulasi.⁴⁶

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuktikan atau membandingkan dengan data yang diperoleh peneliti dalam penelitian kualitatif yang di dapat.⁴⁷ Terdapat beberapa teknik triangulasi untuk pemeriksaan data yang peneliti gunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber data.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan menguji kelayakan sebuah data dengan cara mengecek data dengan informan melalui cara yang berbeda seperti wawancara, diskusi mendalam, dan observasi untuk mendapatkan data dan informasi yang sama dengan cara yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu atau temporal digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menguji data pada waktu yang berbeda. Peneliti harus

⁴⁶ Julianty Pradono dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Hal. 41

⁴⁷ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2020). Hal. 422

melakukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan, tetapi harus mengulangnya pada waktu yang berbeda, baik pada hari yang sama pada waktu yang berbeda atau pada hari-hari berikutnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagaimana kegiatan ilmiah lainnya, penelitian dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang formal. Keruntutannya dapat dilihat melalui cara menemukan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, pekerjaan penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian merupakan kegiatan awal dari penelitian. Dari kegiatan perencanaan tersebut, ditulis dalam sebuah proposal penelitian secara sistematis yang kemudian akan diujikan. Adapun beberapa langkah yang diterapkan peneliti ketika mengerjakan proses penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Menentukan Rancangan Penelitian

Setelah menemukan objek yang diteliti, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah merancang penelitian yang telah ditetapkan. Hasil dari observasi tersebut, peneliti menetapkan untuk meneliti mengenai strategi komunikasi akun @fiqhperempuan dalam mengedukasi muslimah Generasi Z di media sosial.

b. Mengurus Perizinan Penelitian

Tahap berikutnya, mengikuti prosedur yang ditentukan pihak instansi peneliti, maka peneliti mengurus izin penelitian yang dibuktikan dengan surat izin yang di dapat dari instansi IAIN Kediri yang kemudian diajukan kepada pengelola akun @fiqihperempuan.

c. Tahapan Penelitian

Tahap ini adalah tahap inti dari proses penelitian. Pada pelaksanaan tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data-data penelitian selama proses observasi di lapangan sampai penelitian selesai hingga menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menggali informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian melalui observasi, wawancara hingga dokumentasi data atau bacaan lain sebagai pendukung seperti jurnal ilmiah, penelitian skripsi, buku dan sejenisnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis merupakan langkah penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan. Pada tahap analisis data ini meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan pematapan, dan menentukan bagian-bagian yang akan ditulis dalam laporan penelitian sesuai dengan objek penelitian yang telah ditentukan. Analisis data ini terus dilakukan berkelanjutan supaya memperoleh hasil penelitian yang diinginkan.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Setelah menemukan dan memilah data, tahap selanjutnya merupakan uji keabsahan data temuan penelitian kualitatif berdasarkan tiga tahap teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu

5. Laporan Hasil Penelitian

Pada langkah terakhir, peneliti mencatat hasil penelitian yang dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan instansi dan sesuai petunjuk pembimbing. Selain itu, di bawah pengawasan dosen pembimbing akan disempurnakan dan kekurangannya akan diperbaiki sehingga layak untuk dijadikan penelitian skripsi.